

Pelatihan Pendayagunaan Aplikasi Daring Flipgrid Untuk Diskusi Virtual

Indrawaty Asfah¹, Fatimah Hidayahni Amin², Seny Luhriani³, Andi Armawajidah Marzuki⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMP Bahasa Inggris di Kabupaten Maros. Masalahnya adalah: (1) selama pandemi dan pemberlakuan pembelajaran daring, kurang latihan-latihan yang membutuhkan interaksi langsung yang menggunakan bahasa Inggris, (2) kebutuhan para siswa untuk tetap bersosialisasi dengan menggunakan bahasa Inggris walaupun melalui media daring, (3) kurangnya kegiatan bahasa Inggris diluar kelas yang dapat melibatkan orangtua. Sasaran eksternal adalah peningkatan kompetensi para guru MGMP SMP Bahasa Inggris dalam penggunaan aplikasi daring Flipgrid dan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk berbicara dan berinteraksi. Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya jawab dan diskusi, dan metode latihan atau praktek. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara menggunakan Flipgrid (2) pelatihan ini bisa menumbuhkan kebiasaan mengeksplorasi berbagai aplikasi daring lain yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: Flipgrid, diskusi, interaksi sosial

Abstract. *The partner of this Community Partnership Program (PKM) was Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Junior High School for English subject at Kabupaten Maros. The problems were: (1) during the pandemic and the implementation of online learning, there is lack of exercises that needed direct interaction using English, (2) the students' needs to socialize with English by using online media, (3) the lack of English activities outside of classroom that can involve parents. The outcome goals are to increase the competence of the members of MGMP Junior High School for English subject at Kabupaten Maros in using this online platform, Flipgrid. In addition, the increase of the students' motivation and confidence to speak and interact in English. The methods used were: lectures with question and answers sessions, discussions, demonstration and assistance. The results achieved were (1) partners have knowledge and skills to use Flipgrid, (2) this workshop can also build a habit of exploring other various online application that could increase the students' motivation in learning English.*

Keywords: Flipgrid, discussion, social interaction

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kabupaten Maros yang terletak di Jalan Ratulangi No 104, Maros.

Hampir setiap orang membawa telepon genggam ke mana pun mereka pergi. Selaras dengan hal tersebut, banyak tempat yang kini menyediakan fasilitas internet secara gratis. Hal ini mempermudah akses informasi kapanpun dan di manapun. Dengan kata lain dunia berada dalam genggaman. Terlebih lagi di era Internet of Things (IoT) di era industri 4.0, gadget



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

merupakan bagian integral kehidupan sehari-hari.

Kehidupan kini begitu terkoneksi dan memasuki era pemakaian yang semakin hari

semakin canggih. Masyarakat dicekoki dengan informasi berlimpah yang hanya sejauh ujung jari. Akan tetapi, perkembangan teknologi ini dapat membawa dampak buruk jika tidak bijak dalam menggunakannya. Oleh karena itu, ada desakan tentang perlunya mulai menciptakan kebiasaan yang baik dalam hal pemanfaatan teknologi bagi kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi tidak hanya berdampak pada gaya hidup yang terkoneksi namun juga pada dunia pendidikan. Sektor pendidikan perlu mengimbangi kemajuan teknologi dengan mengintegrasikannya ke dalam Sistem Pendidikan. Sekolah-sekolah di Indonesia diharapkan dapat menerapkan sistem pembelajaran yang mendukung revolusi industri 4.0 seperti yang sedang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Hal ini hanya dapat dilakukan jika sekolah dan guru-guru melek terhadap teknologi.

Di masa pandemi covid-19, guru ditantang untuk mengupayakan pembelajaran tetap terlaksana namun dengan menyesuaikan kebijakan yang berlaku yakni belajar dan berkerja dari rumah. Agar tercipta pembelajaran jarak jauh yang efektif, guru perlu melakukan persiapan secara menyeluruh dari berbagai pihak. Yang paling utama dilakukan adalah bagaimana mempersiapkan metode pembelajaran dan metode asesmen yang digunakan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa guru sekarang menghadapi peserta didik milenial yang memiliki karakteristik yang unik sehingga guru harus memahami dan menyiapkan diri untuk menunjang keberhasilan pembelajaran abad 21.

Penggunaan aplikasi daring diperlukan untuk menunjang pembelajaran online yang telah dilakukan oleh para pendidik semenjak pandemi. Oleh karena itu diperlukan pelatihan penggunaan aplikasi daring *Flipgrip*, yang berfungsi untuk menjalin komunikasi dan memacu diskusi antara guru, siswa dan kegiatan ini juga melibatkan peran orang tua.

Para siswa yang belajar bahasa Inggris di Kabupaten Maros kurang mendapatkan exposure dan latihan-latihan interaksi langsung dalam menggunakan bahasa Inggrisnya. Dengan masih berlangsungnya pandemi Covid-19 ini, maka guru-

guru bahasa Inggris pada umumnya lebih memusatkan perhatian pada pemberian tugas dengan menggunakan aplikasi yang telah ditetapkan disekolah. Walaupun kadangkala disertai dengan quiz online bahkan diselingi permainan-permainan daring menarik lainnya, para siswa membutuhkan interaksi lebih yang bisa dilakukan diluar jam pelajaran.

Alasan selanjutnya adalah kebutuhan untuk tetap bersosialisasi antar siswa karena mereka belum bisa bertemu tatap muka. Mereka mungkin memiliki Whatsapp Group namun ini pun cuma bisa membahas topik-topik yang terbatas.

Yang terakhir adalah, para siswa membutuhkan dukungan dan peran orang tua untuk memaksimalkan hasil pembelajaran mereka. Pendampingan orang tua dalam penyelesaian tugas secara offline tidaklah cukup untuk saat ini. Mereka juga harus dapat mendampingi para siswa ketika anak-anak mereka menelusuri internet agar anak-anak mereka tetap fokus dan terjaga dari konten-konten yang tidak sesuai.

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan penggunaan aplikasi daring, dalam hal ini, *Flipgrip* untuk memaksimalkan diskusi dan interaksi siswa dalam penggunaan Bahasa Inggris. Pelaksanaan PKM ini untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris secara daring dengan menggunakan aplikasi *Flipgrip*. Solusi yang hendak dicapai adalah:

1. Menyiapkan wadah daring bagi siswa untuk mendapatkan exposure dan latihan-latihan interaksi langsung dalam penggunaan Bahasa Inggrisnya. Hal ini dapat dilakukan di waktu luang mereka, misalnya ketika kelas selesai.
2. Memberikan kesempatan untuk para siswa tetap bersosialisasi sesama mereka dengan keterlibatan dan pengawasan guru dan orangtua.
3. Mendapatkan dukungan orangtua serta mendapatkan pendampingan orangtua secara daring. Ini dapat mendukung memaksimalkan hasil pembelajaran siswa.
4. Menumbuhkembangkan motivasi dan keterampilan kepada guru, pembelajar dan orangtua sehingga ke depannya mereka pun dapat berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) ke kelompok guru, siswa dan orangtua lainnya.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini akan menggunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang aplikasi daring yaitu, *Flipgrid*. Diharapkan pengetahuan ini dapat bermanfaat dan memotivasi peserta untuk menggunakan aplikasi daring ini sebagai media supplemental dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik disaat menerima pengetahuan tentang aplikasi Flipgrid itu sendiri serta disaat mempraktekannya. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi peserta dapat dipecahkan.

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Dengan mempertimbangkan keadaan pada saat pelaksanaan program kemitraan masyarakat (PKM), dimana protokol kesehatan harus tetap dijaga demi keamanan dan kesehatan bersama, maka diputuskan bahwa kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring dan luring.



Gambar 2. Pertemuan Pengabdian Terpadu secara Online

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris di Kabupaten Maros, kegiatan PKM ini telah menawarkan beberapa solusi yang berkaitan dengan pelaksanaan tahapan.

Tahapan kegiatan PKM ini terbagi atas 4:

A. Tahap observasi

Pada tahap ini, tim pelaksana PKM telah mengadakan observasi mengenai kondisi dan situasi yang dihadapi oleh para anggota yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Maros, termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat. Tim PKM mengadakan kegiatan sharing dan tanya jawab seputar kendala-kendala yang dihadapi para guru dalam hal penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

B. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan selama 5 hari yang dimulai tanggal 11 hingga 15 Oktober 2021. Selama rentang waktu itu, dilakukan pelatihan dan pendampingan secara daring dan tatap muka dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang diwajibkan.

Penyajian materi dibagi dalam dua materi utama, yaitu :

a. Penentuan Topik

Penentuan topik ini sangat penting didiskusikan untuk mencari tahu bahasan yang dapat memancing para siswa untuk terlibat dalam diskusi. Topik yang dipilih untuk simulasi penggunaan *Flipgrid* ini adalah My Family, Home and Things at Home.

b. Mengeset akses dan share

Setelah menentukan topik, guru kemudian akan diajarkan cara untuk membuat para siswanya bisa mengaksesnya. Ini bisa dilakukan melalui email. Orangtua pun dapat diundang masuk dengan memberikan password sebagai tamu.

Topik ini kemudian dapat dishare dengan menggunakan tombol share ke berbagai media misalnya *Google Classroom* dan *Microsoft Teams*.



Gambar 3. Pelaksanaan PKM tahap Tatap Muka

Flipgrid merupakan alat yang berguna untuk memfasilitasi pembelajaran sosial dan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara secara digital. Karena diskusinya memperlihatkan wajah siswa, maka siswa yang pemalu dipertimbangkan pula bagaimana keaktifan melalui media ini. Dengan *Flipgrid* ini, siswa dapat merekam videonya interaksinya terlebih dahulu, dan video ini kemudian dapat menjadi bahan diskusi baik secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dimana para siswa bertemu secara daring dan menyampaikan pendapat dan guru serta orangtua cukup menjadi pengamat diruangan tersebut. Secara tidak langsung disini adalah dimana siswa cukup menuliskan respon mereka terhadap sebuah topik.



Gambar 4. Peserta yang menghadiri pengabdian terpadu

Pada kegiatan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra dengan cara menggunakan *Flipgrid* dan menggunakannya dengan cara simulasi dalam kelas. Para guru kemudian diberikan kesempatan untuk mempraktekannya dalam pembelajaran mereka. Para siswa menunjukkan kepercayaan diri yang meningkat setelah menggunakan *Flipgrid*. *Flipgrid* ini dapat digunakan sebagai dasar pembelajaran untuk diskusi, refleksi, presentasi dan lainnya. Menurut para peserta pelatihan, *Flipgrid* ini dapat

meningkatkan keterlibatan siswa dan komunitas dalam diskusi dalam konteks dunia nyata atau latar yang otentik. Dengan demikian, kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat dapat meningkat. Hal ini juga disebabkan karena *Flipgrid* memfasilitasi waktu berbicara, kolaborasi dan pengucapan dalam bahasa Inggris.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra memiliki pengetahuan tentang cara menggunakan *Flipgrid* untuk diskusi online dengan para siswa.
- b. Pelatihan ini bisa menumbuhkan kebiasaan mengeksplorasi berbagai aplikasi daring yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai. Terakhir, kepada mitra kami, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Maros yang telah berpartisipasi dan menyediakan waktu dan kesempatan untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bartlett, M. (2018). Using *Flipgrid* to increase students' connectedness in an online class. *eLearn*, 2018(12).
- Green, T., & Green, J. (2018). *Flipgrid*: Adding voice and video to online discussions. *TechTrends*, 62(1), 128-130.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-015-3

Iona, J. (2017). Flipgrid. *School Librarian*, 65(4), 211-212.

Keiper, M. C., White, A., Carlson, C. D., & Lupinek, J. M. (2020). Student perceptions on the benefits of Flipgrid in a HyFlex learning environment. *Journal of Education for Business*, 1-9.

Lowenthal, P. R., & Moore, R. L. (2020). Exploring Student Perceptions of Flipgrid in Online Courses. *Online Learning*, 24(4), 28-41.

McLain, T. R. (2018). Integration of the video response app Flipgrid in the business writing classroom. *International Journal of Educational Technology and Learning*, 4(2), 68-75.

Miskam, N. N., & Saidalvi, A. (2019). The use of Flipgrid for teaching oral presentation skills to engineering students. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1), 2.

Stoszkowski, J. R. (2018). Using Flipgrid to develop social learning. *Compass: Journal of Learning and Teaching*, 11(2).